

SKRIPSI

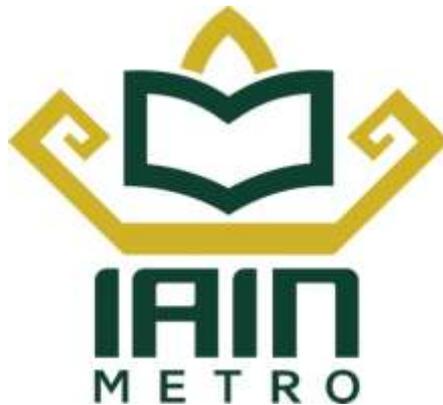
PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA

ACCOUNT OFFICER MICRO

**(Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah
Indonesia KCP Metro AH. Nasution)**

Oleh:

**MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR
NPM. 1704100156**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA
ACCOUNT OFFICER MICRO
(Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah
Indonesia KCP Metro AH. Nasution)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR
NPM. 1704100156

Pembimbing I : Drs. A. Jamil, M.Sy

Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296, Email: febi@metrouniv.ac.id, Website: www.febi.metrounivac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM : 1704100156
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA
ACCOUNT OFFICER MICRO (Studi Kasus Penerapan Aplikasi
i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. A. Jamil, M.Sv

NIP.19590815 198903 1 004

Metro, 20 Desember 2021

Pembimbing II

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM : 1704100156
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA
ACCOUNT OFFICER MICRO (Studi Kasus Penerapan Aplikasi
i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP.19590815 198903 1 004

Metro, 20 Desember 2021

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0091 / In. 28.3 / D / PP-00-g / 01 / 2022

Skrripsi dengan judul PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA *ACCOUNT OFFICER MICRO* (STUDI KASUS PENERAPAN APLIKASI I-KURMA DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION), disusun oleh: MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR, NPM. 1704100156, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/30 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Drs. A. Jamil, M.Sy

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

Penguji II : Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

(.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA *ACCOUNT OFFICER MICRO*
(Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution)

ABSTRAK

Oleh:
MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR

Untuk mendukung penyaluran pembiayaan mikro, Bank Syariah Indonesia mengembangkan inovasi teknologi untuk *internal business process*, yakni dengan meluncurkan aplikasi Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani atau i-Kurma. i-Kurma merupakan aplikasi digital yang digunakan oleh *Account Officer Micro* untuk memproses pengajuan pembiayaan mikro melalui *smartphone*. Aplikasi i-Kurma diharapkan dapat mempercepat proses pencairan pembiayaan mikro dan meningkatkan efektivitas kerja *Account Officer Micro*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* di BSI KCP Metro AH. Nasution. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan *Branch Manager* dan *Account Officer Micro* BSI KCP Metro AH. Nasution. Data yang terkumpul dianalisa secara kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution dilakukan mulai dari penginputan data nasabah sampai dengan putusan pembiayaan mikro. Penerapan aplikasi i-Kurma membuat kerja *Account Officer Micro* menjadi sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari indikator efektivitas kerja yaitu kuantitas, kualitas, dan waktu kerja. *Pertama*, kuantitas kerja setelah penerapan aplikasi i-Kurma meningkat. *Kedua*, kualitas kerja yang dihasilkan *Account Officer Micro* setelah adanya penerapan aplikasi i-Kurma menjadi lebih baik. *Ketiga*, waktu yang dibutuhkan *Account Officer Micro* setelah adanya penerapan aplikasi i-Kurma dalam menyelesaikan pekerjaannya menjadi lebih singkat.

Kata Kunci: i-Kurma, Efektivitas Kerja, *Account Officer Micro*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM : 1704100156
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2021

Yang Menyatakan



Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM. 1704100156

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah: 105)

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ ٣٣

Artinya: “Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus(melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.”

(QS. Ar-Rahman: 33)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Triyanto dan Ibunda Marfu'atun yang telah memberikan kasih dan sayang, yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan berkorban tiada henti dalam bentuk moril dan materiil demi keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi untuk mendapat gelar Sarjana di IAIN Metro.
2. Kakakku Ahmad Wahyu Darmawan dan adikku Irma Afriana yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Sodik, Fadil, Akmal, Yayan dan Toni yang selalu menghibur, memotivasi dan memberikan bantuan selama proses penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. A. Jamil, M.Sy selaku pembimbing I yang telah memberi dukungan bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membantu dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Suci Hayati, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberi dukungan bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membantu dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamater IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa peneliti selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, 20 Desember 2021



Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM. 1704100156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan Aplikasi i-Kurma	14
1. Pengertian Penerapan Aplikasi i-Kurma	14
2. Fungsi dan Tujuan Aplikasi i-Kurma	15
3. Manfaat Penerapan Aplikasi i-Kurma	17
B. Efektivitas Kerja	18
1. Pengertian Efektivitas Kerja	18
2. Tingkat Efektivitas Kerja.....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja	20

4. Kriteria Efektivitas Kerja	23
C. <i>Account Officer Micro</i>	26
1. Pengertian <i>Account Officer Micro</i>	26
2. Kedudukan <i>Account Officer Micro</i>	28
3. Tugas dan Fungsi <i>Account Officer Micro</i>	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution	38
B. Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja <i>Account Officer Micro</i> Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution	41
C. Analisa Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja <i>Account Officer Micro</i> Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Nasabah dan *Outstanding* Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution Tahun 2016 – 2019 6
2. Tabel 4.1 Jumlah Nasabah dan *Outstanding* Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution sebelum dan sesudah Penerapan Aplikasi i-Kurma 53

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro
AH. Nasution 41
2. Gambar 4.2 Bagan Alur Pengajuan Pembiayaan Mikro Melalui APPEL .. 56
3. Gambar 4.3 Bagan Alur Pengajuan Pembiayaan Mikro Melalui i-Kurma 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat *Research*
3. Surat Balasan *Research*
4. Surat Tugas
5. Outline Skripsi
6. Alat Pengumpul Data Skripsi
7. Foto Dokumentasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Formulir Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah merupakan sarana yang menunjang dalam rangka pembangunan ekonomi, serta memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan perekonomian nasional. Hal tersebut disebabkan oleh fungsi utama Lembaga Keuangan Syariah sebagai lembaga intermediasi antara *shahibul maal* (pemilik dana) dengan *mudharib* (yang membutuhkan dana), yaitu dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat secara efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat kecil, Bank Syariah mempunyai tugas penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat dalam usaha menyalurkan pembiayaan kepada nasabah agar usaha yang dilakukan berkembang dan mendapatkan keuntungan.

Seiring perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, produk-produk pembiayaan yang ditawarkan saat ini semakin bervariasi. Pembiayaan mikro merupakan salah satu dari pengembangan akad produk Perbankan Syariah. Pembiayaan mikro sendiri ialah suatu pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat sebagai nasabah untuk investasi atau modal kerja bagi usaha mikro atau usaha kecil menengah. Usaha ini mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, dengan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabah yang

dengan begitu kegiatan tersebut akan mampu membuat lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran.

Dalam merealisasikan pembiayaan kepada nasabah, bank syariah selalu membutuhkan seorang *Account Officer* untuk mencari dan menganalisis calon nasabah. *Account Officer* adalah aparat manajemen atau petugas bank yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan. *Account Officer* dituntut memiliki keahlian dan keterampilan, baik teknis maupun operasional, serta memiliki penguasaan pengetahuan yang bersifat teoritis.¹

Pada dasarnya seorang *Account Officer* menjadi ujung tombak bagi perbankan syariah dalam memasarkan produknya, oleh sebab itu seorang *Account Officer* perlu memiliki kemampuan menjual (*salesmanship*) yang memadai untuk memasarkan produk yang ditawarkan. Selain itu *Account Officer* memiliki peran dan fungsi untuk mengelola *account*, mengelola produk, mengelola pinjaman, mengelola penjualan serta mengelola *profitability*.² *Account Officer* juga berperan untuk memantau dan memastikan bahwa pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah terpenuhi komitmennya oleh nasabah tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang *Account Officer* memiliki fungsi ganda, di satu pihak ia merupakan pegawai bank yang harus bekerja sesuai peraturan dan tujuan bank agar dapat memberikan keuntungan kepada bank,

¹ Nur Lailatus Sya'adah dan Aslikhah, "Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Pandaan," *Jurnal Malia*, Vol. 10, No. 2, Juni 2019, 204.

² Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), 10.

di pihak lain ia dituntut untuk memberikan pilihan yang terbaik kepada nasabah. Oleh karena itu, seorang *Account Officer* harus mampu menjalankan kedua fungsi tersebut dengan baik. Selain harus memberikan keuntungan bagi bank, *Account Officer* juga harus mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi nasabah.

Peran *Account Officer* sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh bank syariah, karena di tangan *Account Officer* lah transaksi-transaksi pembiayaan dengan nasabah terjadi. Perusahaan perbankan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, apabila *Account Officer* melakukan pekerjaannya secara efektif. Oleh karena itu, bank akan berupaya melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja *Account Officer*. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kerja *Account Officer* salah satunya adalah dengan melakukan inovasi di bidang teknologi informasi.

Perbankan merupakan salah satu industri yang tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi pada industri perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.³ Secara praktis, teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja apabila sistem dirancang dengan sempurna

³ Lindawati dan Irma Salamah, "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012, 57.

bagi pengguna yang memiliki pemahaman pengertian manajerial dan organisasi.⁴ Saat ini, perusahaan-perusahaan perbankan terus berlomba-lomba untuk melakukan inovasi di bidang teknologi guna meningkatkan efektivitas kerja pegawainya.

Salah satu bank syariah yang melakukan inovasi di bidang teknologi informasi adalah Bank Syariah Indonesia. Di akhir tahun 2019, Bank Syariah Indonesia kembali mengembangkan inovasi teknologi untuk *internal business process*, yakni dengan meluncurkan aplikasi Kemashlahatan Untuk Rakyat Madani atau i-Kurma. i-Kurma merupakan aplikasi digital yang digunakan oleh *Account Officer Micro* (AOM) untuk memproses pengajuan pembiayaan mikro melalui *smartphone*. AOM sendiri merupakan *Account Officer* yang bertugas menangani pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia. Dengan aplikasi i-Kurma, AOM dapat langsung menginput data nasabah pembiayaan mikro yang berkasnya sudah lengkap kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi tersebut untuk selanjutnya dikirim ke pemutus.⁵

Sebelum adanya aplikasi i-Kurma, AOM menggunakan aplikasi lain bernama APPEL (Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik) untuk memproses pembiayaan mikro. APPEL dan i-Kurma sebenarnya tidak terlalu banyak memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan utama pada kedua aplikasi tersebut yaitu jika pada aplikasi APPEL belum terhubung secara daring dengan Dukcapil dan OJK sehingga pada saat melakukan

⁴ Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 10.

⁵ Wawancara dengan Tiara Wina Citra, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB.

penginputan data nasabah dan BI *checking* harus dilakukan secara manual. Sedangkan pada aplikasi i-Kurma sudah terhubung secara daring dengan Dukcapil dan OJK sehingga penginputan dan pemeriksaan data nasabah serta BI *checking* bisa secara otomatis dilakukan.⁶ Dengan adanya aplikasi i-Kurma dapat mempercepat proses pencairan pembiayaan mikro dan meningkatkan efektivitas kerja AOM.

Aplikasi i-Kurma dapat dikatakan sebagai perlengkapan dan fasilitas yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja. Menurut Sedarmayanti, efektivitas kerja sendiri dapat diukur dari beberapa indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan waktu.⁷ Kuantitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa banyak tugas yang telah dipenuhi. Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi. Sedangkan waktu merupakan suatu ukuran yang diberikan sebagai patokan dalam menyelesaikan tugas. Kerja AOM setelah adanya aplikasi i-Kurma dapat dikatakan efektif apabila dapat memenuhi kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, penyaluran pembiayaan mikro selama empat terakhir mengalami fluktuatif. Berikut adalah data yang diperoleh

⁶ *Ibid.*

⁷ Hendra Hermawan, "Efektivitas Penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Perangkat Desa Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Moderat*, Vol 3, No 1, 2017, 153.

berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shofa selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah dan *Outstanding* Pembiayaan Mikro
Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution
Tahun 2016 - 2019

Tahun	Jumlah Nasabah	<i>Outstanding</i> (Miliar Rupiah)
2016	223	19,226
2017	390	17,234
2018	442	15,442
2019	404	15,726

Sumber: wawancara dengan Bapak Muhammad Shofa selaku
Branch Manager

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2016, Jumlah nasabah pembiayaan usaha mikro sebanyak 223 nasabah dengan pembiayaan mikro yang disalurkan sebesar 19,226 miliar. Pada tahun 2017, jumlah nasabah pembiayaan mikro sebanyak 390 nasabah dengan pembiayaan mikro yang disalurkan sebesar 17,233 miliar. Meskipun mengalami peningkatan jumlah nasabah, tetapi pembiayaan mikro yang disalurkan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,993 M dari tahun 2016.

Pada tahun 2018, jumlah nasabah pembiayaan mikro sebanyak 442 nasabah dengan pembiayaan mikro yang di salurkan sebesar 15,442 miliar. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah nasabah namun terjadi penurunan dalam penyaluran pembiayaan mikro sebesar 1,791 miliar dari tahun 2017. Kemudian pada tahun 2019, jumlah nasabah pembiayaan mikro sebanyak 404 nasabah dengan pembiayaan mikro yang di salurkan sebesar 15,726 miliar. Pada tahun 2019 jumlah nasabah kembali mengalami

penurunan dan penyaluran pembiayaan mikro mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar 0,284 miliar dari tahun 2018.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Shofa selaku *Branch Manager*, penurunan dalam penyaluran Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution disebabkan oleh faktor yaitu dimana pada tahun 2017 sampai 2019 pembiayaan mikro didominasi oleh pembiayaan mikro 25 dan 75 iB yang memiliki plafond kecil, sehingga meskipun jumlah nasabah mengalami peningkatan namun pembiayaan mikro yang disalurkan mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2016 dimana pada tahun tersebut pembiayaan mikro didominasi oleh pembiayaan Mikro 75 dan 200 iB.⁸ Oleh sebab itu, untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan mikro, Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution berusaha untuk meningkatkan efektivitas kerja AOM guna mempercepat penyaluran pembiayaan mikro.

Salah satu upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution dalam meningkatkan efektivitas kerja AOM adalah dengan mengganti aplikasi pemrosesan pembiayaan mikro dari APPEL menjadi i-Kurma. APPEL dinilai kurang efektif karena hanya dapat diakses melalui komputer di kantor dan beberapa prosesnya masih dilakukan secara manual. Berbeda dengan i-Kurma yang sudah dapat diakses melalui *smartphone* dan beberapa prosesnya dapat dilakukan secara otomatis. Penggunaan aplikasi i-

⁸ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.45 WIB.

Kurma diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja AOM sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan penyaluran pembiayaan mikro.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aplikasi dan Efektivitas Kerja *Account Officer Micro* (Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution)”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution?
2. Bagaimana efektivitas kerja *Account Officer Micro* setelah adanya aplikasi i-Kurma?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang perbankan syariah

khususnya tentang penerapan aplikasi dan efektivitas kerja *Account Officer Micro*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dan menjadi bahan pertimbangan, masukan serta saran bagi lembaga keuangan mengenai penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan memiliki keterkaitan serta relevansi dengan judul dan topik yang akan diteliti. Pemaparan penelitian relevan ini dilakukan guna menghindari terjadinya plagiasi dan pengulangan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan memiliki tema yang sama dengan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rohimat mahasiswa STMIK Nusa Mandiri Jakarta tahun 2018 dengan judul skripsi Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi BTN *Smart Share* Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Dalam penelitian ini membahas mengenai dampak penggunaan aplikasi BTN *Smart Share* terhadap efektivitas kinerja karyawan Bank BTN. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi BTN *Smart Share*

berpengaruh signifikan pada variabel kemanfaatan yang merupakan indikator peningkatan efektifitas kinerja karyawan.⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tema yang diangkat yaitu mengenai penggunaan aplikasi dan efektivitas kerja karyawan. Kemudian perbedaannya adalah penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui dampak aplikasi *BTN Smart Share* terhadap efektivitas kerja karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi *i-Kurma* dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

2. Penelitian berjudul Efektivitas Kinerja *Funding Officer* Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di Bank Lampung KCP Natar yang dilakukan oleh Eka Ayu Safitri mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *funding officer* dalam hal efektivitas kinerja menghimpun dana sudah berusaha mengefektifkan kinerjanya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan *funding officer* guna untuk terlaksananya tugas dan tanggungjawab serta menguasai *skill* yang harus dipenuhi. Disamping tugas utamanya, *funding officer* juga dituntut menjaga hubungan baik dengan nasabah terutama

⁹ Ikbal Rohimat, *Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi BTN Smart Share Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*, (Jakarta: STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018)

Nasabah *Funding* dan diharuskan untuk memahami setiap produk *funding* yang ada di Bank Lampung KCP Natar.¹⁰

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada topik yang dibahas yaitu efektivitas kerja pegawai. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, subjek penelitian terdahulu adalah *funding officer* sedangkan subjek pada penelitian ini adalah *account officer micro*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Soni Novianto mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul Implementasi Layanan Digital i-Kurma Bank BRI Syariah KCP Purbalingga Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro UMKM Masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui mekanisme dan efektivitas layanan digital i-Kurma Bank BRI Syariah KCP Purbalingga dalam penyaluran pembiayaan mikro UMKM di masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan digital i-Kurma di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga dalam memproses pembiayaan mikro UMKM dapat dikatakan sudah efektif. Dengan adanya aplikasi i-Kurma maka pihak perbankan khususnya tenaga mikro sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memproses pembiayaan mikro sehingga proses pencairan bisa lebih cepat. Selain itu, hadirnya aplikasi i-Kurma menjadi

¹⁰ Eka Ayu Safitri, *Efektivitas Kinerja Funding Officer Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di Bank Lampung KCP Natar*, (Metro: IAIN Metro, 2020)

bukti kesiapan dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan era digital.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi atau penerapan aplikasi i-Kurma dalam penyaluran pembiayaan mikro. Kemudian perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di BRI Syariah KCP Purbalingga sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jumalia Mannayong dan Raimurti Djafar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Makassar yang berjudul Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Takalar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar. Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini dititik beratkan pada data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Takalar dengan melihat indikator kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, prakarsa, kemampuan kerja dan kemampuan membina komunikasi dengan pihak lain telah dapat dinyatakan efektif. Kendala yang dihadapi seperti kurangnya kemampuan pegawai dalam penguasaan bahasa asing

¹¹ Rifqi Soni Novianto, *Implementasi Layanan Digital i-Kurma Bank BRI Syariah KCP Purbalingga Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro UMKM Masa Pandemi Covid-19*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021)

dan masih kurang dan pemberian tugas kepada pegawai yang tidak sesuai dengan kemampuannya sejauh ini masih bisa diatasi oleh kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Takalar dan tidak mempengaruhi kinerja pegawainya.¹²

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang efektivitas kerja pegawai dan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Takalar sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada bagaimana penerapan aplikasi i-kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

¹² Jumalia Mannayong dan Raimurti Djafar, "Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Takalar," *Jurnal Administrasi Negara*, Volume 24 Nomor 2, Agustus 2018, 88.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Aplikasi i-Kurma

Setiap perbankan memiliki aplikasi tersendiri dalam membantu keberlangsungan usaha mereka, teknologi berperan penting dalam menunjang efektivitas kerja karyawan. Di Bank Syariah Indonesia terdapat aplikasi yang membantu *Account Officer Micro* (AOM) dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro yaitu aplikasi i-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani).

1. Pengertian Penerapan Aplikasi i-Kurma

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹ Menurut Munir Yusuf, implementasi (penerapan) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Mulyasa, implementasi (penerapan) merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberi dampak baik perubahan

¹ Henra Saputra Tanjung, "Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya," *Jurnal MAJU*, Volume 6 No. 1, Maret 2019, 102.

pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.² Dari pendapat para ahli mengenai penerapan (implementasi) di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan (implementasi) merupakan aktivitas untuk menjalankan suatu program yang terencana berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Sedangkan i-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) merupakan aplikasi pembiayaan yang dipakai oleh *Account Officer Micro* (AOM) untuk memproses pembiayaan mikro yang terdiri dari proses input data nasabah sampai dengan putusan melalui *smartphone*.³ Jadi, penerapan aplikasi i-Kurma adalah perbuatan menjalankan program aplikasi pembiayaan yang digunakan oleh *Account Officer Micro* dalam memproses pembiayaan mikro mulai dari penginputan data nasabah hingga putusan melalui *smartphone*.

2. Fungsi dan Tujuan Penerapan Aplikasi i-Kurma

Penerapan aplikasi i-Kurma memiliki beberapa fungsi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi dan tujuan penerapan aplikasi i-Kurma sebagai berikut.

a. Fungsi Penerapan aplikasi i-Kurma:

- 1) Menginput data calon nasabah pembiayaan.

² Sri Endang Rahayu dan Hastina Febriaty, "Penerapan Model Pembelajaran Contextual *Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing Pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2 (Studi Mahasiswa Semester 5 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMSU)," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 17, No. 02, Oktober 2016, 96.

³ Bank Syariah Indonesia, BSI i-Kurma Digitalisasi Pembiayaan Mikro, (2021), 2.

- 2) Mengecek hasil *prescreening*, mengupload data sektor ekonomi, data hasil kunjungan, analisis keuangan, analisis kebutuhan modal kerja, rekomendasi fasilitas, melihat hasil perhitungan RPC, ceklis dan upload foto dokumen, dan menginput hasil *scoring* nasabah.
- 3) Melihat pengajuan pembiayaan yang disetujui dan ditolak.
- 4) Monitoring kerja dan monitoring nasabah.⁴

Beberapa fungsi penerapan aplikasi i-Kurma di atas dapat menunjang efektivitas kerja *Account Officer Micro* baik dalam memproses pengajuan maupun monitoring pembiayaan mikro. Dengan fungsi-fungsi tersebut, *Account Officer Micro* dapat langsung menginput data nasabah pembiayaan mikro yang berkasnya sudah lengkap melalui aplikasi i-Kurma.

b. Tujuan Penerapan Aplikasi i-Kurma

Tujuan Bank Syariah Indonesia meluncurkan aplikasi digital dengan nama i-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) pada 17 November 2019 adalah untuk mempercepat pelayanan dan memudahkan nasabah mendapatkan pembiayaan mikro. Dengan dirilisnya aplikasi i-Kurma ini akan mempercepat proses permohonan pencairan pembiayaan mikro. Dari sebelumnya kurang

⁴ *Ibid.*, 11-20.

lebih sembilan hari menjadi satu hari jika dokumen yang diperlukan sudah lengkap.⁵

Transformasi digital di sisi pembiayaan melalui aplikasi i-Kurma sejalan dengan upaya Bank Syariah Indonesia dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, penerapan aplikasi i-Kurma juga dilatarbelakangi adanya tantangan yang muncul dari perusahaan-perusahaan *financial technology (fintech)*.

3. Manfaat Penerapan Aplikasi i-Kurma

Beberapa manfaat dari penerapan aplikasi i-Kurma sebagai berikut:⁶

- a. Mempermudah penginputan data nasabah.
- b. Mempermudah pengecekan data nasabah karena telah terhubung dengan Dukcapil dan OJK.
- c. Mempermudah pengiriman informasi pengajuan dan putusan pembiayaan mikro.
- d. Mempercepat pekerjaan marketing pembiayaan mikro.
- e. Mempercepat pencairan pembiayaan mikro.
- f. Mempermudah marketing pembiayaan melakukan monitoring nasabah.

Dari beberapa manfaat di atas, dapat dipahami bahwa penerapan aplikasi i-Kurma dapat memudahkan pekerjaan marketing pembiayaan mikro dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro. Dengan adanya

⁵ Laporan Tahunan BRI Syariah, (2019), 86.

⁶ Bank Syariah Indonesia., 4.

aplikasi i-Kurma penginputan dan pengecekan data nasabah dapat dilakukan secara otomatis karena telah terhubung dengan Dukcapil dan OJK. Selain itu, i-Kurma juga mempermudah marketing pembiayaan dalam melakukan pemantauan atau monitoring terhadap nasabah pembiayaan.

B. Efektivitas Kerja

1. Pengertian Efektivitas Kerja

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Sedangkan pengertian efektivitas menurut Saxena, yaitu efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai. Makin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas, konsep ini orientasinya lebih tertuju pada keluaran.⁸

Menurut Silalahi, efektivitas kerja merupakan kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjukkan pada kaitan antara *output* atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana yang diharapkan.⁹

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), 7.

⁸ Merlinda Intan Fauziah, Rahmat Hidayat dan Suwarta, "Pengaruh Pemberian Tunjangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Cirebon", *Jurnal Publika*, Volume 2 Nomor 2, Juli-Desember 2014, 168.

⁹ Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 416.

Costa menyatakan bahwa efektivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang hasil pencapaian suatu tugas atau tujuan dalam rentang waktu tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas kerja lebih banyak ditentukan oleh konsistensi tindakan, kerja dan juga implementasi dalam kegiatan.¹⁰

Efektivitas kerja merupakan suatu indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan mekanisme, tempat dan waktu yang telah ditentukan pula. Efektivitas kerja menjadi sesuatu yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, sehingga pemimpin akan selalu berusaha membuat kebijakan-kebijakan yang mendorong tingkat efektivitas kerja agar tujuan atau target perusahaan dapat tercapai.

2. Tingkat Efektivitas Kerja

Efektivitas itu sendiri memiliki tiga tingkatan yang berbeda, dikelompokkan pada tingkat individu, kelompok, dan organisasi sebagaimana yang didasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely antara lain:¹¹

a. Efektivitas Individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

¹⁰ Fereshti Nurdiana Dihan, "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja: Kasus Wanita Pekerja Di Sektor Perbankan," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, Juni 2013, 66.

¹¹ David j. Lawless, Gibson, Ivancevich, dan Donnely, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Stuktur Proses*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 25-26.

b. Efektivitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

c. Efektivitas organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Menurut Zuliyanti, faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya efektivitas kerja sebagai berikut:

a. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi. Struktur merupakan cara untuk suatu organisasi menyusun orang-orangnya untuk menciptakan sebuah organisasi yang meliputi jumlah spesialisasi pekerjaan, desentralisasi pengendalian untuk penyelesaian pekerjaan. Teknologi merupakan suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran jadi.

b. Karakteristik Lingkungan

Lingkungan mencakup dua aspek yang berhubungan yaitu lingkungan intern dan ekstern. Lingkungan intern dikenal dengan

iklim organisasi yang meliputi atribut lingkungan kerja seperti kepuasan dan prestasi. Lingkungan ekstern menyangkut kekuatan yang timbul diluar batas organisasi yang mempengaruhi tindakan dalam organisasi seperti adanya peraturan pemerintah.

c. Karakteristik Pekerja

Pekerja mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga akan menyebabkan perbedaan perilaku antara orang satu dengan orang lain. Prestasi merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, sebab meskipun teknologi yang dipergunakan canggih jika tanpa prestasi tidak ada gunanya.

d. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Manajer memegang peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan memperlancar kegiatan. Sehingga manajer berkewajiban menjamin struktur organisasi konsisten dan menguntungkan untuk teknologi dan lingkungan yang ada. Selain itu manajer juga bertanggungjawab untuk menetapkan suatu sistem imbalan yang pantas sehingga dapat memuaskan kebutuhan pekerja dan tujuan pribadinya dalam mengejar sasaran organisasi.¹²

Sedangkan menurut Ronald O'reilly, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja di dalam organisasi sebagai berikut:

¹² Resi Yudhaningsih, "Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi," *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 11, No. 1, April 2011, 41.

- a. Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan suatu faktor utama. Semakin lama tugas dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini memperkecil tingkat efektivitas kinerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- b. Tugas, bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada mereka.
- c. Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kinerja yang baik.
- d. Motivasi, pemimpin dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
- e. Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas baik.
- f. Pengawasan, dengan adanya pengawasan terhadap kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Lingkungan tempat bekerja adalah mengangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang pegawai sewaktu bekerja.

- g. Perlengkapan dan fasilitas, adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.¹³

Berdasarkan beberapa faktor di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor efektivitas kerja memiliki keterkaitan yang erat antara satu faktor dengan faktor lainnya. Karena di dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai efektivitas memerlukan unsur-unsur yang terdapat dalam faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja tersebut.

Perlengkapan dan fasilitas adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas kerja. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang terus melengkapi perlengkapan dan fasilitasnya guna meningkatkan efektivitas kerja pegawainya. Seperti yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH Nasution. Untuk meningkatkan efektivitas kerja *Account Officer Micro*, Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH Nasution berusaha melengkapi perlengkapan dan fasilitas dengan menyediakan aplikasi i-Kurma yang membantu *Account Officer Micro* dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro.

4. Kriteria Efektivitas Kerja

Beberapa kriteria atau indikator efektivitas kerja yang dapat dinilai untuk mengukur efektivitas kerja menurut Hasibuan:

¹³ Christien Adriani Karambut, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado", *Jurnal Manis*, Volume 1 Nomor 2, Juli 2017, 27.

1. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja. Setiap perusahaan selalu berusaha supaya efektifitas kerja dari karyawannya dapat ditingkatkan. Oleh Karena itu, suatu perusahaan selalu berusaha agar setiap karyawannya memiliki moral kerja yang tinggi.

2. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan.

3. Pemanfaatan Waktu

Setiap karyawan harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin, terutama dengan cara datang tepat waktu ke kantor dan berusaha untuk menyelesaikan tugas sebaik-baiknya dengan memanfaatkan waktu selama penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.¹⁴

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, kriteria untuk mengukur efektivitas kerja sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid.*, 29.

a. Standar waktu yang telah ditentukan

Proses pencapaian tujuan yang efektif tidak terlepas dari berapa lama seseorang dapat menyelesaikan tugasnya. Karena baik atau tidaknya pekerjaan sangat tergantung pada bagaimana tugas itu diselesaikan, dan berapa biaya yang dikeluarkan.

b. Hasil pekerjaan yang dicapai

Berarti pelaksanaan pekerjaan harus dilaksanakan dengan waktu yang telah direncanakan, sehingga hasil pekerjaan itu sesuai dengan yang diharapkan baik itu dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

c. Biaya pengeluaran sesuai dengan rencana

Penganggaran biaya harus sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, sehingga tidak menimbulkan penyelewengan biaya. Setiap pengeluaran biaya diharapkan dilakukan perincian agar diketahui berapa biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.¹⁵

Selain itu, Sedarmayanti juga menyatakan bahwa efektivitas kerja pegawai dapat diukur melalui tiga indikator yaitu:

a. Kualitas kerja

Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi.

¹⁵ Rijki Rahmadi, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sukajadi Kota Bandung", (Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, 2016), 28-29.

b. Kuantitas kerja

Kuantitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa banyak tugas yang telah dipenuhi.

c. Waktu kerja

Waktu merupakan suatu ukuran yang diberikan sebagai patokan dalam menyelesaikan tugas.¹⁶

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dipahami bahwa indikator efektivitas kerja merupakan suatu standar ukuran yang digunakan untuk mengukur efektivitas yaitu menunjukkan pada tingkat sejauh mana organisasi dapat melakukan program atau kegiatan dengan baik dan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal sehingga terpenuhinya semua target, sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Indikator-indikator tersebut selanjutnya menjadi acuan bagi perusahaan dalam menilai tingkat efektivitas kerja karyawan.

C. *Account Officer Micro* (AOM)

1. **Pengertian *Account Officer Micro***

Account Officer merupakan petugas yang bagiannya memproses calon nasabah (pembiayaan) atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi nasabah. *Account officer* adalah aparat manajemen/petugas bank yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan. *Account*

¹⁶ Hendra Hermawan, "Efektivitas Penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Perangkat Desa Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Moderat*, Vol 3, No 1, 2017, 153.

officer dituntut memiliki keahlian dan keterampilan, baik teknis maupun operasional, serta memiliki penguasaan pengetahuan yang bersifat teoritis.¹⁷

Secara umum, *Account Officer* (AO) adalah pegawai atau karyawan bank yang berada pada bagian perkreditan, yang memiliki tugas dan kewajiban secara umum adalah mengelola kredit nasabahnya. *Account Officer* merupakan *point of contact* antara bank dengan pihak customer yang harus memelihara hubungan dengan nasabah dan wajib memonitor seluruh kegiatan nasabah secara terus menerus.¹⁸

Account officer merupakan ujung tombak bagi sebuah bank untuk memasarkan produknya, oleh karena itu seorang *Account Officer* harus memiliki kemampuan berbicara yang baik dan memahami produk-produk yang akan dipasarkan. *Account officer* (AO) yang baik telah terbiasa dengan berbagai barang yang lazim digunakan untuk menganalisis, mengetahui cara-cara menganalisis, memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek ekonomi keuangan, manajemen, hukum, dan teknis, serta memiliki wawasan yang luas mengenai prinsip-prinsip pembiayaan.

¹⁷ Rahmah Yulianti dan Khairuna, "Pengaruh Peran Dan Kualitas Pelayanan *Accounting Officer* (AO) terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Kota Banda Aceh," *Journal of Economics Science*, Vol. 6 No. 2 Oktober 2020, 119.

¹⁸ Yuliana, et all, "Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan *Account Officer* Pada Proses Perkreditan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sigli," *Jurnal Manajemen Inovasi*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2019, 118-119.

2. Kedudukan *Account Officer Micro*

Account officer adalah petugas yang melakukan pemasaran pembiayaan, kemudian melakukan analisis pembiayaan. *Account Officer* pada bank memiliki kedudukan ganda. Di satu pihak, *Account Officer* merupakan personil bank yang harus bekerja sesuai dengan aturan dan tujuan bank. Sedangkan di sisi lain, *Account Officer* juga dituntut untuk memberikan kondisi atau fasilitas yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, seorang *Account officer* harus mampu memaksimalkan kedua sisi kepentingan tersebut.¹⁹

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang *Account Officer* mengawalinya dengan membuat perencanaan, usaha apa saja yang layak dibiayai di wilayahnya, dan berapa kira-kira dana yang diperlukan untuk menyalurkan pembiayaannya. Kemudian *Account Officer* akan melakukan kunjungan ke usaha nasabah, melakukan wawancara, menggali sebetulnya apa yang diperlukan oleh nasabah tersebut sehingga dapat membuat suatu keputusan, apakah permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur atau debitur pantas untuk dibiayai.

Keahlian seorang *Account Officer* untuk melakukan *probing* sangat diperlukan, agar kebutuhan pinjaman sesuai dengan keperluan nasabah dengan mempertimbangkan unsur tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran. *Account Officer* juga sekaligus menjadi konsultan, karena bagi nasabah kecil, tak jarang mereka bisa bercerita, menunjukkan bon-bon,

¹⁹ Nur Lailatus Sya'adah dan Aslikhah, "Peran *Account Officer* dalam Manajemen Pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Pandaan," *Jurnal Malia*, Volume 10 Nomor 2 Juni 2019, 204.

bukti penjualan atau pesanan, tetapi tak bisa membuat laporan keuangan. Di sini *Account Officer* memandu nasabah agar dapat membuat neraca perkiraan usaha nasabah, serta *cash flow* kemampuan membayarnya. *Account officer* juga harus sensitif, apakah nasabah mengatakan yang sebenarnya lalu kemudian melakukan analisa.²⁰ Selanjutnya *Account Officer* akan mengusulkan dalam bentuk memorandum analisis pembiayaan kepada atasannya, dan atasan akan meneruskan ke dalam komite pembiayaan (*loan comittee*) untuk mendapat putusan, apa berupa persetujuan maupun penolakan.

3. Tugas dan Fungsi *Account Officer Micro*

Menurut Jusuf Jopie, tugas jabatan *Account Officer* ialah melakukan pengelolaan pelanggan bank yang telah ada, dan menumbuhkan pelanggan baru demi tercapainya target penjualan perusahaan. Berikut deskripsi pekerjaan *Account Officer*:

- a. Mengelola dan menjaga hubungan dengan pelanggan bank.
- b. Melakukan promosi bisnis dengan pelanggan baru.
- c. Melakukan promosi produk pinjaman, terutama produk kredit komersial.
- d. Melacak dan memelihara data pelanggan bank.
- e. Menganalisis pelanggan.
- f. Menganalisis laporan keuangan.
- g. Menyiapkan laporan mengenai kelayakan kredit pelanggan.

²⁰ Fuad Riyadi Sri Wahyuni, "Peran *Account Officer* Di Lembaga Keuangan Syari'ah," *Jurnal MALIA*, Vol. 1, 2017, 41.

- h. Meningkatkan penjualan produk perusahaan dengan mengembangkan strategi harga.²¹

Pada umumnya, peran dan fungsi seorang *Account Officer* adalah sebagai berikut:

a. Mengelola *Account*

Seorang *Account Officer* berperan untuk membina nasabah agar mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai personil bank.

b. Mengelola Produk

Seorang *Account Officer* harus mampu menjembatani kemungkinan pemakaian berbagai produk sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.

c. Mengelola Kredit

Account Officer berperan untuk melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah agar nasabah selalu memenuhi komitmen atas pinjamannya. Untuk melaksanakan hal ini, seorang AO harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang bisnis nasabahnya. Melakukan proses marketing untuk segmen konsumen.

d. Mengelola Penjualan

Seorang *Account Officer* pada dasarnya merupakan ujung tombak bank dalam memasarkan produknya, maka seorang *Account Officer* juga harus memiliki *salesmanship* yang memadai untuk dapat memasarkan produk yang ditawarkan.

²¹ Yuliana, et. All, "Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan *Account Officer* Pada Proses Perkreditan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sigli," *Jurnal Manajemen Inovasi*, Vol 10 (2), 2019, 119.

e. Mengelola *Profitability*

Seorang *Account Officer* juga berperan dalam menentukan keuntungan yang diperoleh bank. Dengan demikian ia harus yakin bahwa segala hal yang dilakukannya berada dalam suatu kondisi yang memberikan keuntungan kepada bank.²²

Dari beberapa peran *account officer* diatas, dapat dipahami bahwa *account officer* memegang peranan penting dalam memasarkan dan mengelola produk pembiayaan. Seorang *account officer* dapat dikatakan berhasil jika target penjualan yang telah ditentukan tercapai. Untuk memaksimalkan peran *account officer*, manajemen bank dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung dan mempermudah tugas *account officer*.

²² Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Metro AH. Nasution, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu hanya semata-mata menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

² Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta; Intermedia Personalia Utama, 2012), 17.

tertentu.³ Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Penelitian deskriptif kualitatif berupa keterangan-keterangan tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Artinya, dalam penelitian ini berusaha mengungkap keadaan alamiah secara keseluruhan dan mendeskripsikan tentang penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro*.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah *Branch Manager* dan *Account Officer Micro* (AOM) Bank Syariah Indonesia KCP Metro

³ Rika Partikasari, Sysva Nurwita, dan Neneng Uliya, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu," *Journal of Dehasen Education Review*, 2020, 21.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

AH. Nasution guna memperoleh informasi terkait penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* (AOM).

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari mempelajari referensi yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa laporan keuangan, data jumlah nasabah, petunjuk teknis aplikasi, brosur-brosur, website resmi bank, situs internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

Buku-buku yang menjadi sumber data sekunder sebagai literatur pokok atau penunjang dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998.
- b. Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- c. David j Lawless, Gibson, Ivancevich, Donnely, *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur Proses*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- d. Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama, 2011.

⁶ *Ibid*

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moelong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Sedangkan menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.⁸ Dalam wawancara bebas terpimpin, sebelum melaksanakan wawancara peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer terkait penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* (AOM). Adapun pihak yang akan diwawancarai yaitu Bapak Suspendi, Ibu Tiara, dan Bapak Ferri Pratama selaku *Account Officer Micro* dan Bapak Muhammad Shofa selaku *Branch Manager*

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 156.

Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution yang secara langsung menggunakan aplikasi i-Kurma.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis. Pada pelaksanaannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa data jumlah nasabah, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan aplikasi i-Kurma dan pembiayaan mikro, sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution. Data yang didapatkan tersebut untuk memperkuat apa yang didapat di lapangan pada saat wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Lexi J. Moelong, analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups.*, 201

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, 244.

milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.¹¹

Data tersebut kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dalam menganalisa data menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisa menggunakan analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif yang bermula dari informasi yang didapat tentang penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* studi kasus penerapan aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 248.

¹² *Ibid.*

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah

Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).¹

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

Dalam menjalankan operasional Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution memiliki visi dan misi. Visi dan misi BRI Syariah KCP Metro, yaitu:

a. Visi :

Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi :

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

¹ Dokumentasi berupa website dari www.bankbsi.co.id, di akses pada tanggal 1 November 2021, pukul 09.10 WIB.

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.²

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

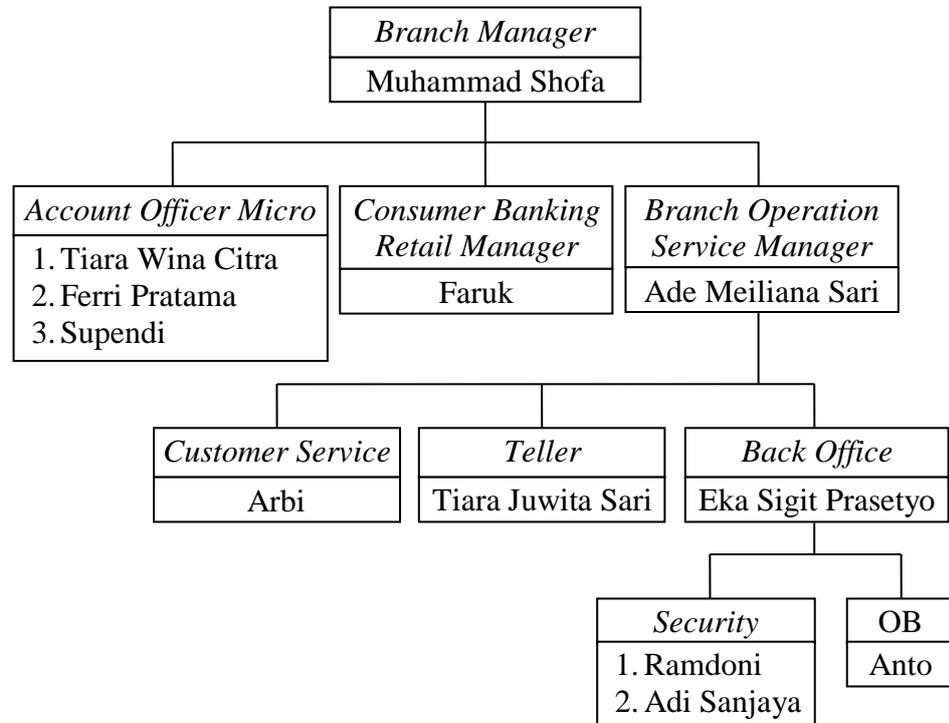
Struktur organisasi merupakan sarana yang menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan adanya stuktur organisasi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan tugas yang jelas dan tegas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution sebagai berikut.³

² Dokumentasi berupa website dari www.bankbsi.co.id, di akses pada tanggal 1 November 2021, pukul 09.15 WIB.

³ Dokumentasi struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 09.45 WIB.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia
KCP Metro AH. Nasution



B. Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

Aplikasi merupakan *software* atau program siap pakai untuk menjalankan perintah-perintah tertentu dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Aplikasi dibuat untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia dalam memproses data guna memperoleh hasil yang akurat.

Setiap perbankan memiliki aplikasi tersendiri dalam membantu keberlangsungan usaha mereka, teknologi berperan penting dalam sebuah usaha agar menciptakan keefektifan dalam kegiatan operasionalnya. Di Bank

Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, terdapat aplikasi yang bernama i-Kurma atau Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani. Aplikasi i-Kurma merupakan aplikasi pembiayaan yang dipakai oleh *Account Officer Micro* (AOM) untuk memproses pembiayaan mikro yang terdiri dari proses input data nasabah sampai dengan putusan melalui *smartphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tiara selaku *Account Officer Micro* (AOM) di BSI KCP Metro AH. Nasution, aplikasi i-Kurma memiliki fitur-fitur yang sangat membantu dan memudahkan AOM dalam menyelesaikan tugas AOM. Fitur yang ada dalam aplikasi i-Kurma yaitu:

1. *Pipeline*, menu untuk menginput data calon nasabah pembiayaan yang selanjutnya untuk dikirim ke menu Hotprospek.
2. Hotprospek, pada menu hotprospek terdapat beberapa menu sebagai berikut:
 - a) Data lengkap, menu untuk menginput data pribadi, alamat, dan data usaha calon nasabah.
 - b) *Prescreening*, menu untuk melihat hasil cek *prescreening* DHN, BI *checking* atau SLIK, E-KTP, dan SIKP.
 - c) Sektor ekonomi, menu untuk menginput data sektor ekonomi yaitu tujuan penggunaan pinjaman, bidang usaha, sifat pembiayaan, kategori pembiayaan, dan sektor ekonomi.
 - d) LKN (Lembar Kunjungan Nasabah), menu untuk menginput data berupa informasi hasil kunjungan, analisis keuangan, analisis kebutuhan modal kerja, rekomendasi fasilitas, dan foto usaha.

- e) *RPC (Repayment Capacity)*, menu untuk melihat hasil perhitungan RPC.
 - f) *Agunan*, menu untuk menginput informasi jaminan seperti jenis jaminan dan harga pasaran jaminan.
 - g) *Kelengkapan Dokumen*, menu untuk ceklis dan upload foto dokumen. Kelengkapan dokumen berupa KTP, kartu keluarga, buku nikah, pas foto, NPWP, form aplikasi pembiayaan, izin usaha, catatan analisa keuangan, daftar rencana pembiayaan, dan surat keterangan sedang tidak menerima KUR.
 - h) *Scoring*, menu untuk menginput hasil penilaian nasabah.
 - i) *History*, menu untuk melihat riwayat *approved* pembiayaan dan catatan pemutus.
3. *Approved*, menu untuk melihat pengajuan pembiayaan yang disetujui.
 4. *Rejected*, menu untuk melihat pengajuan pembiayaan yang di tolak.
 5. *Monitoring*, menu untuk melihat angsuran dan mutasi rekening nasabah.⁴

Sebuah aplikasi dapat meningkatkan efektivitas kerja apabila penggunaannya mengetahui dan memahami cara pengoperasiannya. Penerapan aplikasi justru dapat menghambat pekerjaan apabila penggunaannya tidak memahami cara pengoperasiannya. Oleh karena itu, penerapan aplikasi dalam operasional perusahaan perlu dibarengi dengan sosialisasi dan pelatihan bagi pengguna agar penerapan aplikasi dapat meningkatkan efektivitas kerja. Begitu pula dengan penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH.

⁴ Wawancara dengan Tiara Wina Citra, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 15.45 WIB.

Nasution, AOM perlu diberikan pelatihan agar penerapan aplikasi i-Kurma dapat membuat kerja AOM menjadi lebih efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Shofa selaku *branch manager* BSI KCP Metro AH. Nasution, beliau menjelaskan bahwa pihak bank telah mengadakan pelatihan cara pengoperasian aplikasi i-Kurma untuk AOM. Aplikasi i-Kurma sebelumnya merupakan aplikasi milik BRI Syariah, tapi setelah proses merger menjadi Bank Syariah Indonesia, aplikasi i-Kurma masih tetap digunakan dalam sistem operasional digitalnya. Oleh karena itu, *account officer micro* atau *micro staff* yang sebelumnya di BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri perlu diberikan pelatihan cara pengoperasian aplikasi i-Kurma, begitu juga dengan pegawai baru.⁵

Dalam menjalankan tugasnya menyalurkan pembiayaan mikro kepada nasabah, AOM harus memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku untuk meminimalisir timbulnya risiko pembiayaan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Shofa selaku *Branch Manager* di BSI KCP Metro AH. Nasution, Standar Operasional Prosedur *Account Officer Micro* dalam menyalurkan pembiayaan mikro yaitu melakukan pengumpulan informasi dan verifikasi data calon nasabah, melakukan BI *checking* untuk mengetahui kolektabilitas calon nasabah, melakukan kunjungan atau survei ke lokasi usaha, membuat analisa pembiayaan, melakukan penginputan data melalui aplikasi i-Kurma, kemudian melakukan akad dan pencairan. Menurut Bapak Shofa, AOM telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan

⁵ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 10.18 WIB

SOP yang ada. Apalagi saat ini sudah ada aplikasi i-Kurma yang dapat membantu AOM melakukan tugasnya sesuai dengan SOP, seperti dalam melakukan verifikasi data calon nasabah dan BI *checking*. Dengan hadirnya aplikasi i-Kurma, AOM merasa sangat terbantu saat memproses pengajuan pembiayaan mikro.⁶

Pembiayaan mikro sendiri merupakan pembiayaan dari bank untuk investasi atau modal kerja bagi nasabah usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut Bapak Supendi selaku *Account Officer Micro* menjelaskan alur pengajuan pembiayaan mikro melalui aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution sebagai berikut:⁷

1. AOM menginput data nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro pada menu *pipeline* di aplikasi i-Kurma. Data yang diinput pada menu *pipeline* yaitu:
 - a. Foto nasabah.
 - b. Data pembiayaan, berisi segmen usaha, produk pembiayaan, *plafond* dan tenor pembiayaan.
 - c. Data nasabah, berisi data diri dan alamat nasabah.
 - d. Data tindak lanjut, berupa keterangan penginputan data berdasarkan kunjungan atau *by call*.

Setelah itu data yang telah diinput pada *pipeline* disimpan dan diteruskan ke menu hotprospek.

⁶ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 10.18 WIB.

⁷ Wawancara dengan Supendi, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 10.35 WIB.

2. AOM melanjutkan penginputan dan pengecekan data nasabah pada menu hotprospek di aplikasi i-Kurma berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Data yang diinput dan dicek pada menu hotprospek yaitu:
 - a. Input data nasabah pada menu Data Lengkap yang berisi data pribadi, data alamat, dan data usaha nasabah.
 - b. Melihat hasil cek DHN, E-KTP, SLIK, dan SIKP pada menu *Prescreening*. Apabila terdapat keterangan lolos dan hasil *prescreening* hijau maka dilanjutkan pada proses penginputan data selanjutnya selanjutnya.
 - c. Input data pada menu Sektor Ekonomi yang berisi tujuan penggunaan, bidang usaha nasabah, sifat pembiayaan, dan jenis penggunaan.
 - d. Input data pada menu LKN yang berisi informasi kunjungan, analisa keuangan, analisa kebutuhan modal kerja dan rekomendasi fasilitas pembiayaan.
 - e. Melihat analisa pada menu RPC yang berisi laporan keuangan nasabah dan hasil analisa *Repayment Capacity*. Aplikasi i-Kurma akan menganalisa secara otomatis *Repayment Capacity* nasabah.
 - f. Input data jaminan pada menu Agunan yang berisi daftar agunan terikat yaitu barang jaminan yang diberikan nasabah sebagai syarat pembiayaan.
 - g. Mengecek dan mengupload dokumen pada menu Kelengkapan Dokumen. Dokumen yang dicek dan diupload berupa dokumen pribadi, dokumen usaha, dan dokumen agunan.

3. AOM mengisi penilaian nasabah pada menu *scoring* di aplikasi i-Kurma untuk selanjutnya dikirim ke pemutus.
4. Setelah pengajuan disetujui oleh pemutus, nomor akad akan muncul pada menu *approved* di aplikasi i-Kurma untuk selanjutnya dilakukan akad dan pencairan oleh AOM dan nasabah.

Sampai saat ini, pembiayaan mikro masih menjadi fokus Bank Syariah Indonesia dalam menyalurkan pembiayaan. Di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, AOM diberikan target yang harus dicapai dalam menyalurkan pembiayaan mikro. Menurut Bapak Shofa selaku *Branch Manager*, beliau menjelaskan bahwa sebelum berganti menjadi BSI target pembiayaan mikro yang harus di salurkan oleh AOM sebesar 300 juta per bulan. Sedangkan setelah berganti menjadi BSI, target pembiayaan mikro yang harus di salurkan oleh AOM meningkat sebesar 50 juta menjadi 350 juta per bulan.⁸

Untuk mencapai target tersebut, AOM difasilitasi dengan aplikasi i-Kurma untuk mempercepat proses pengajuan pembiayaan mikro. Aplikasi i-Kurma adalah bentuk miniatur dari aplikasi sebelumnya yaitu APPEL (Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik). Lebih khusus aplikasi i-Kurma merupakan aplikasi untuk proses pengajuan pembiayaan mikro. Perbedaannya aplikasi i-Kurma lebih efektif untuk digunakan sebab aplikasi yang diluncurkan pada November tahun 2019 itu sudah bisa diakses via HP, berbeda dengan APPEL yang hanya bisa diakses via komputer di kantor.

⁸ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 10.18 WIB.

Menurut Bapak Shofa selaku *Branch Manager*, beliau menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi i-Kurma sudah berjalan dengan baik dan lancar. Calon nasabah yang sudah melengkapi berkas pembiayaan mikro, dapat langsung diinput oleh AOM kapan saja untuk selanjutnya dikirim ke pemutus. Aplikasi i-Kurma mempermudah AOM dalam penginputan data nasabah, mempermudah dalam mengecek DHN, OJK SLIK, dan BI *checking*, mempermudah pengiriman informasi pengajuan dan putusan pembiayaan mikro, mempercepat pekerjaan marketing pembiayaan mikro, mempercepat pencairan pembiayaan mikro, dan mempermudah marketing pembiayaan melakukan monitoring nasabah. Jadi pelayanan di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution terutama selama pandemi COVID-19 sangat terbantu dengan adanya layanan digital perbankan, khususnya bagi tenaga mikro yang sangat senang dengan hadirnya aplikasi i-Kurma.⁹

Penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution bertujuan untuk mempercepat pelayanan dan memudahkan nasabah mendapatkan pembiayaan mikro. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempersingkat, meringkas, meningkatkan hasil dan kualitas kerja *Account Officer Micro* dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro nasabah sehingga menjadi lebih efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ferri selaku *Account Officer Micro*, aplikasi i-Kurma sangat membantu mempersingkat pekerjaan AOM dalam memproses pembiayaan mikro. Jika sebelumnya, saat AOM masih

⁹ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 10.18 WIB.

menggunakan aplikasi APPEL, penginputan data nasabah hanya bisa dilakukan melalui komputer di kantor dan bisa memakan waktu sampai setengah hari untuk satu nasabah. Sedangkan setelah menggunakan aplikasi i-Kurma, penginputan data nasabah bisa dilakukan dimanapun melalui *smartphone* hanya dalam waktu tiga puluh menit sampai satu jam. Dengan begitu, pencairan pembiayaanpun bisa semakin cepat, yang biasanya kurang lebih 7 hari, setelah menggunakan i-Kurma bisa cair dalam waktu 3 hari.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tiara selaku *Account officer micro*, beliau menjelaskan bahwa adanya aplikasi i-Kurma dapat meringkas pekerjaan AOM karena i-Kurma sudah terhubung secara online dengan OJK dan Dukcapil. Saat masih menggunakan APPEL, untuk melihat BI *checking*, DHN, dan OJK SLIK calon nasabah, AOM harus melakukan pengajuan ke kantor melalui *Customer Service* dan atas persetujuan *Branch Operation Supervisor*. Tapi setelah menggunakan i-Kurma, untuk melihat BI *checking*, DHN, dan OJK SLIK calon nasabah dapat langsung dilakukan melalui i-Kurma. Selain itu, saat menggunakan i-Kurma, analisa keuangan yang disajikan oleh AOM juga lebih ringkas ketimbang saat menggunakan APPEL.¹¹

Sebuah aplikasi dapat meningkatkan efektivitas kerja apabila bisa memperlancar arus komunikasi antar penggunanya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Supendi selaku AOM, Aplikasi i-Kurma sangat memperlancar

¹⁰ Wawancara dengan Ferri Pratama, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 15.35 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Tiara Wina Citra, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 15.45

arus komunikasi antara AOM dan pemutus dalam proses pengajuan pembiayaan mikro. Pengajuan pembiayaan nasabah yang telah selesai diinput oleh AOM pada aplikasi i-Kurma dapat langsung dikirim ke pemutus. Selanjutnya pemutus dapat langsung memberikan putusan dan catatan atas pengajuan pembiayaan tersebut melalui aplikasi i-Kurma pemutus kapanpun dan di manapun. Apabila pembiayaan disetujui, catatan dapat berupa persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebelum proses pencairan. Sedangkan apabila pengajuan pembiayaan ditolak, catatan dapat berupa alasan mengapa pembiayaan tersebut ditolak. Dengan begitu persetujuan pembiayaan mikro menjadi lebih cepat karena AOM tidak harus menemui pemutus secara langsung, terutama untuk pengajuan pembiayaan diatas 200 juta yang membutuhkan persetujuan *Area Manager* dan *Area Manager Powning and Micro* yang berada dikantor cabang.¹²

Aplikasi i-Kurma sangat memudahkan AOM Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution dalam memeriksa data calon nasabah karena sudah terhubung secara daring dengan Dukcapil dan OJK. Hal ini dapat meningkatkan kualitas kerja AOM dan mengurangi risiko pembiayaan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ferri selaku AOM, beliau menjelaskan bahwa Aplikasi i-Kurma dapat mengurangi risiko kesalahan dalam penginputan data nasabah karena telah terhubung secara daring dengan OJK dan Dukcapil. AOM dapat memastikan secara langsung bahwa data calon nasabah yang diinput telah sesuai dengan Dukcapil. Apabila data yang

¹² Wawancara dengan Supendi, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 10.35 WIB.

diberikan oleh nasabah tidak sesuai dengan data Dukcapil maka proses pengajuan pembiayaan melalui i-Kurma tidak dapat dilanjutkan karena tidak lolos *prescreening*. Berbeda dengan sebelumnya saat masih menggunakan APPEL, pengajuan pembiayaan masih bisa dilanjutkan meskipun data yang diinput tidak sesuai dengan Dukcapil. Selain itu, jika sebelumnya saat menggunakan APPEL pengecekan DHN dan OJK SLIK harus dilakukan secara manual melalui *Customer Service*, saat ini cek DHN, BI *checking* dan OJK SLIK dapat secara langsung dilakukan melalui i-Kurma.¹³

Pada aplikasi i-Kurma proses analisa pembiayaan dilakukan secara otomatis. Pembiayaan yang tidak memenuhi standar yang ditentukan akan secara otomatis tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tiara selaku AOM, beliau menjelaskan bahwa Aplikasi i-Kurma akan menganalisa secara otomatis kelayakan data dari calon nasabah pembiayaan mikro apakah dapat dilanjutkan untuk disetujui atau tidak. Permohonan pembiayaan dapat dilanjutkan apabila menghasilkan analisa antara lain apabila *Repayment Capacity* atau kemampuan bayar nasabah minimal 2x. Apabila *Repayment Capacity* dibawah 2x, maka pengajuan pembiayaan tersebut termasuk memiliki risiko tinggi. Kemudian analisa mengenai IDIR atau *Installment to Disposable Income Ratio* yaitu rasio dari seluruh angsuran terhadap pendapatan bersih. Besaran prosentase IDIR di BSI Syariah KCP Metro AH. Nasution adalah maksimal 80%, apabila lebih dari itu maka akan tergolong dalam pembiayaan yang beresiko tinggi untuk dilanjutkan.

¹³ Wawancara dengan Ferri Pratama, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 5 November 2021 pukul 15.35 WIB.

Pengajuan pembiayaan yang tidak memenuhi kriteria analisa tersebut pada aplikasi i-Kurma akan secara otomatis tidak dapat dilanjutkan.¹⁴

Kehadiran aplikasi i-Kurma juga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk transportasi karena AOM tetap bisa melakukan pekerjaannya meskipun saat berada di luar kantor. Seperti yang disampaikan Bapak Supendi selaku AOM, penggunaan aplikasi i-Kurma sebenarnya dapat mengurangi biaya untuk transportasi karena AOM tidak perlu bolak-balik ke kantor saat akan melakukan pengecekan BI *checking* dan penginputan data. Tapi, aplikasi i-Kurma ini juga menambah biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket data internet agar AOM dapat mengakses aplikasi saat berada di luar kantor. Berbeda saat masih menggunakan APPEL, AOM tidak perlu menggunakan paket data karena menggunakan internet kantor. Meskipun begitu, Bapak Supendi menyampaikan bahwa penambahan biaya tersebut sebanding dengan manfaat yang didapat. AOM dapat menginput data nasabah kapanpun dan dimanapun sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif.¹⁵

Dengan kemudahan yang didapat dari penerapan aplikasi i-Kurma dapat membantu AOM dalam meningkatkan hasil kerja. Menurut Bapak Shofa, aplikasi i-Kurma sangat berpengaruh terhadap hasil kerja AOM dimana AOM dapat menginput hingga 5 data nasabah dalam sehari, meningkat dari sebelumnya pada saat menggunakan APPEL yang hanya dapat menginput 2 data nasabah dalam sehari. Aplikasi i-Kurma juga membantu AOM dalam

¹⁴ Wawancara dengan Tiara Wina Citra, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 15.45 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Supendi, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 10.35 WIB.

mencapai target penyaluran pembiayaan mikro. Masing-masing AOM diberi target sebesar 350 juta per bulan, sedangkan target penyaluran pembiayaan mikro di BSI KCP Metro AH. Nasution dalam setahun adalah sebesar 12,6 miliar. Untuk tahun 2020 pembiayaan mikro yang disalurkan telah mencapai target yaitu sebesar 17,3 miliar.¹⁶

Hasil kerja AOM dapat juga dilihat dari jumlah nasabah dan volume pembiayaan mikro. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Shofa, jumlah nasabah dan penyaluran pembiayaan mikro di BSI KCP Metro AH. Nasution sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi i-Kurma sebagai berikut.¹⁷

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah dan *Outstanding* Pembiayaan Mikro
Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution
Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi i-Kurma

Aplikasi	APPEL	i-Kurma
Tahun	2019	2020
Jumlah Nasabah	404	421
<i>Outstanding</i> (miliar rupiah)	15,726	17,370

Sumber: wawancara dengan Bapak Muhammad Shofa selaku
Branch Manager

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah nasabah sebanyak 421 nasabah, mengalami kenaikan sebanyak 17 nasabah dari tahun 2019. Penyaluran pembiayaan mikro pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan dari 15,726 miliar menjadi 17,370 miliar, naik sebesar 1,644 miliar. Peningkatan jumlah nasabah dan volume pembiayaan

¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

mikro ini menunjukkan bahwa hasil kerja AOM mengalami peningkatan pada tahun 2020.

Hadirnya aplikasi i-Kurma sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja AOM. Efektivitas kerja AOM setelah adanya aplikasi i-Kurma dalam proses penyaluran pembiayaan mikro kepada nasabah menjadi sangat efektif. AOM dapat menginput dan menganalisis data nasabah dengan lebih cepat dibandingkan saat menggunakan APPEL. Dengan begitu, pencairan pembiayaan mikro saat ini hanya membutuhkan waktu 3 hari. Berbeda saat masih menggunakan APPEL yang membutuhkan waktu sampai 7 hari karena masih menggunakan cara manual dalam pengecekan dan analisis data nasabah.¹⁸

Meskipun penerapan aplikasi i-Kurma telah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan efektivitas kerja AOM. Tapi penerapan Aplikasi i-Kurma dalam proses pengajuan pembiayaan masih terdapat beberapa kendala. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tiara selaku AOM, beliau menjelaskan bahwa aplikasi i-Kurma masih terkendala apabila saat prospek nasabah di suatu tempat yang susah jaringan maka AOM akan kesulitan dalam mengakses aplikasi tersebut sehingga menyebabkan proses pengajuan pembiayaan terhambat. Selain itu, aplikasi i-Kurma masih sering mengalami gangguan pada sistem, misalnya pada menu agunan masih sering mengalami *error*. Penginputan data pada menu agunan sering kali terkendala karena jika

¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Shofa, selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

dilakukan terlalu lama akan kembali ke menu awal. Hal tersebut membuat AOM harus menginput ulang data pada menu agunan.¹⁹

C. Analisa Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja *Account Officer Micro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution*

Untuk meningkatkan pelayanan dan mempercepat penyaluran pembiayaan mikro, Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution melakukan inovasi digital untuk *internal business process*, yakni dengan meluncurkan aplikasi Kemashlahatan Untuk Rakyat Madani atau i-Kurma. i-Kurma merupakan aplikasi digital yang digunakan oleh *Account Officer Micro* (AOM) untuk memproses pengajuan pembiayaan mikro melalui *smartphone*. Tujuan Bank Syariah Indonesia meluncurkan aplikasi i-Kurma adalah untuk mempercepat pelayanan dan memudahkan nasabah mendapatkan pembiayaan mikro.²⁰

Penerapan aplikasi i-Kurma dalam proses pengajuan pembiayaan mikro di BSI KCP Metro AH. Nasution dilakukan mulai dari penginputan data nasabah sampai dengan putusan pembiayaan. AOM menginput data nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro pada menu *pipeline* di aplikasi i-Kurma. Data yang diinput pada menu *pipeline* yaitu foto nasabah, data pembiayaan, data nasabah, dan data tindak lanjut. Setelah itu data pipeline disimpan dan teruskan ke menu hotprospek. AOM melanjutkan penginputan dan pengecekan data nasabah pada menu hotprospek di aplikasi i-Kurma

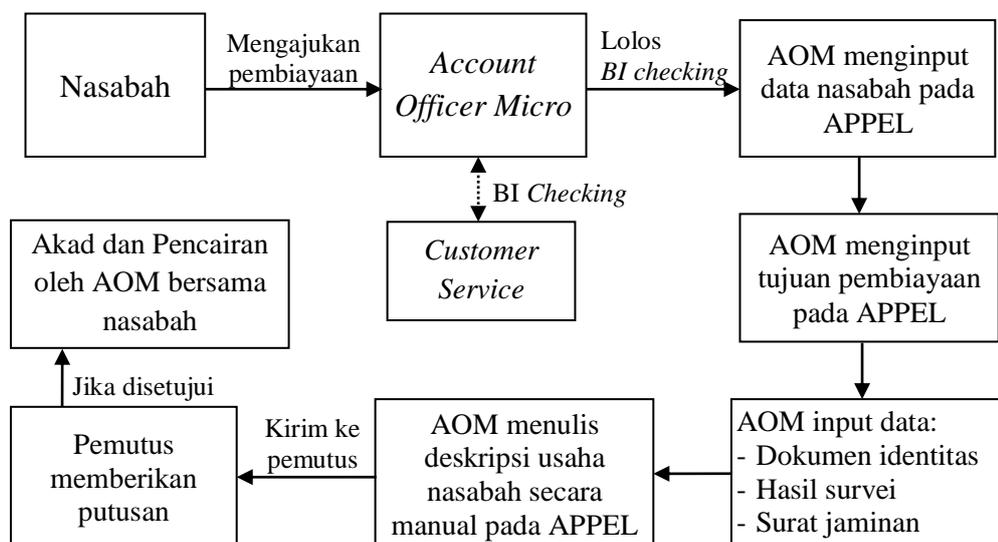
¹⁹ Wawancara dengan Tiara Wina Citra, selaku *Account Officer Micro* Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, pada tanggal 4 November 2021 pukul 15.45 WIB.

²⁰ Laporan Tahunan BRI Syariah, (2019), 86.

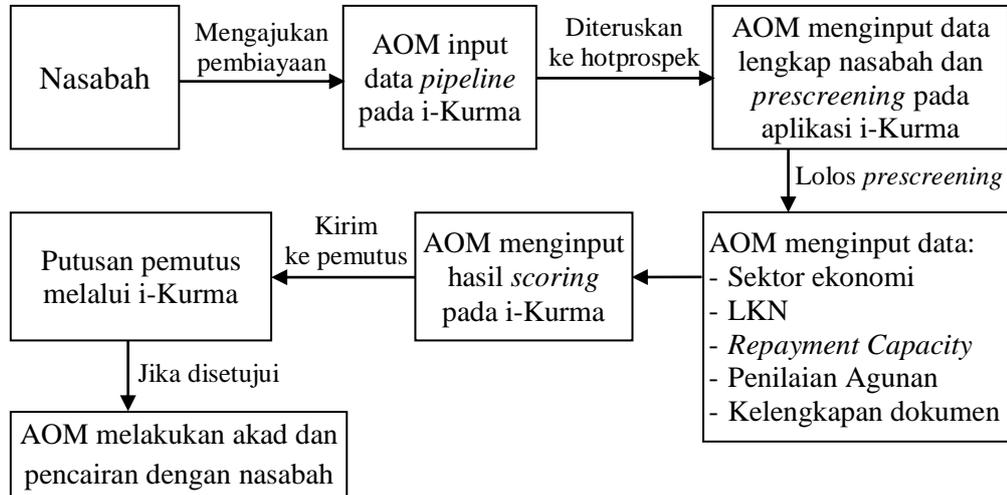
berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Data yang diinput dan dicek pada menu hotprospek yaitu lain data lengkap, *prescreening*, sektor ekonomi, Lembar Kunjungan Nasabah, *Repayment Capacity* (RPC), agunan, dan kelengkapan dokumen. Selanjutnya AOM mengisi penilaian nasabah pada menu *scoring* di aplikasi i-Kurma untuk selanjutnya dikirim ke pemutus. Setelah pengajuan disetujui oleh pemutus, nomor akad akan muncul pada aplikasi i-Kurma untuk selanjutnya dilakukan akad dan pencairan.

Dengan adanya aplikasi i-Kurma sangat mempermudah pekerjaan AOM karena proses pengecekan DHN, *BI checking*, OJK SLIK dan analisa pembiayaan dapat dilakukan secara otomatis. Berbeda saat masih menggunakan APPEL, pengecekan DHN, *BI checking*, dan OJK SLIK masih dilakukan secara manual dengan melakukan pengajuan pada *Customer Service* dengan persetujuan *Branch Operation Supervisor*. Perbedaan alur pembiayaan saat menggunakan APPEL dan i-Kurma dapat dilihat dalam bagan berikut.

Gambar 4.2 Bagan Alur Pengajuan Pembiayaan Mikro Melalui APPEL



Gambar 4.3
Bagan Alur Pengajuan Pembiayaan Mikro Melalui i-Kurma



Dilihat dari proses pengajuan pembiayaan mikro di atas, penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Adapun fungsi penerapan aplikasi i-Kurma yaitu untuk menginput data calon nasabah pembiayaan, mengecek hasil *prescreening*, melihat pengajuan pembiayaan yang disetujui, dan monitoring nasabah.²¹ *Account Officer Micro* (AOM) dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi i-Kurma untuk mempercepat dan mempermudah proses pengajuan pembiayaan mikro.

Meskipun penerapan aplikasi i-Kurma telah berfungsi dengan baik, dalam penerapannya AOM masih mengalami beberapa kendala. Aplikasi i-Kurma masih terkendala apabila saat prospek nasabah di suatu tempat yang susah jaringan, AOM akan kesulitan dalam mengakses aplikasi tersebut sehingga menyebabkan proses pengajuan pembiayaan terhambat. Selain itu,

²¹ Bank Syariah Indonesia, BSI i-Kurma Digitalisasi Pembiayaan Mikro, (2021), 11-20.

aplikasi i-Kurma masih sering mengalami gangguan pada sistem, seperti pada menu agunan yang terkadang mengalami *error*.

Penerapan aplikasi i-Kurma merupakan upaya Bank Syariah Indonesia untuk melengkapi faktor fasilitas guna menunjang efektivitas kerja AOM. Saxena mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai. Makin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas.²²

Efektivitas kerja AOM di BSI KCP Metro AH. Nasution setelah penerapan aplikasi i-Kurma dapat dilihat dari tiga indikator berikut:

1. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Kuantitas juga dapat diartikan suatu ukuran yang menyatakan seberapa banyak tugas yang telah dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.²³

Penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume kerja yang dihasilkan oleh *Account Officer Micro* (AOM). Saat masih menggunakan aplikasi APPEL, AOM hanya mampu menginput sebanyak 2 data calon nasabah dalam sehari. Sedangkan setelah menggunakan aplikasi i-Kurma, dalam

²² Merlinda Intan Fauziah, Rahmat Hidayat dan Suwarta, “Pengaruh Pemberian Tunjangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Publika*, Volume 2 Nomor 2, Juli-Desember 2014, 168.

²³ Christien Adriani Karambut, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado”, dalam *Jurnal Manis*, Volume 1 Nomor 2, Juli 2017, 29.

sehari AOM dapat menginput sampai 5 data calon nasabah. Hal tersebut karena aplikasi i-Kurma dapat mempercepat dan meringkas pekerjaan. AOM dapat menginput data nasabah pada aplikasi i-Kurma kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone* selama terdapat akses internet. Berbeda saat menggunakan APPEL, penginputan data nasabah oleh AOM hanya bisa dilakukan melalui komputer di kantor.

Proses pengecekan DHN, E-KTP, dan OJK SLIK saat menggunakan aplikasi i-Kurma juga menjadi lebih cepat dan mudah karena i-Kurma telah terhubung secara online dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dukcapil. Berbeda dengan APPEL, dimana untuk melihat DHN, BI *checking* dan OJK SLIK AOM harus melakukan pengajuan melalui *Customer Service* dengan persetujuan *Branch Operation Supervisor*.

Hasil kerja AOM setelah penerapan i-Kurma dapat juga dilihat dari jumlah nasabah dan volume pembiayaan mikro. Pada tahun 2020 jumlah nasabah pembiayaan mikro sebanyak 421 nasabah, mengalami kenaikan sebanyak 17 nasabah dari tahun 2019. Penyaluran pembiayaan mikro pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan dari 15,726 miliar menjadi 17,370 miliar, naik sebesar 1,644 miliar. Peningkatan jumlah nasabah dan penyaluran pembiayaan mikro ini menunjukkan bahwa hasil kerja AOM pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kerja AOM setelah penerapan aplikasi i-Kurma menjadi lebih efektif.

2. Kualitas Kerja

Kualitas kerja ialah sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan. Kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh persyaratan, spesifikasi, dan harapan telah dipenuhi.²⁴

Penerapan aplikasi i-Kurma dalam proses pembiayaan mikro di BSI KCP Metro AH. Nasution dapat meningkatkan kualitas kerja AOM. Aplikasi i-Kurma telah terhubung dengan OJK dan Dukcapil. AOM dapat memastikan secara langsung bahwa data calon nasabah yang diinput telah sesuai dengan data yang ada di Dukcapil. Apabila data yang diberikan oleh nasabah tidak sesuai dengan data Dukcapil maka proses pengajuan pembiayaan melalui i-Kurma tidak dapat dilanjutkan karena tidak lolos *prescreening*. Berbeda dengan sebelumnya saat masih menggunakan APPEL, pengajuan pembiayaan masih bisa lolos meskipun data yang diinput tidak sesuai dengan Dukcapil. AOM juga dapat mengecek DHN, BI *checking* dan OJK SLIK calon nasabah secara langsung melalui i-Kurma tanpa perlu melakukan pengajuan secara manual pada *Customer Service*.

Aplikasi i-Kurma juga mempermudah AOM dalam melakukan analisa pembiayaan. Aplikasi i-Kurma akan menganalisa secara otomatis kelayakan data dari calon nasabah pembiayaan mikro apakah dapat

²⁴ Hendra Hermawan, "Efektivitas Penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan oleh Perangkat Desa Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," dalam *Jurnal Moderat*, Vol 3, No 1, 2017, 153.

dilanjutkan untuk disetujui atau tidak. Permohonan pembiayaan dapat dilanjutkan apabila menghasilkan analisa antara lain apabila *Repayment Capacity* atau kemampuan bayar nasabah minimal 2x. Apabila *Repayment Capacity* dibawah 2x, maka pengajuan pembiayaan tersebut termasuk memiliki risiko tinggi. Kemudian analisa mengenai IDIR atau *Installment to Disposable Income Ratio* yaitu rasio dari seluruh angsuran terhadap pendapatan bersih. Besaran Prosentase IDIR di BSI Syariah KCP Metro AH. Nasution adalah maksimal 80%, apabila lebih dari itu maka akan tergolong dalam pembiayaan yang beresiko tinggi untuk dilanjutkan. Pengajuan pembiayaan yang tidak memenuhi kriteria analisa tersebut pada Aplikasi i-Kurma akan secara otomatis terkunci dan tidak dapat dilanjutkan.

3. Waktu kerja

Proses pencapaian tujuan yang efektif tidak terlepas dari berapa lama seseorang dapat menyelesaikan tugasnya. Waktu merupakan suatu ukuran yang diberikan sebagai patokan dalam menyelesaikan tugas.²⁵

Penerapan aplikasi i-Kurma di BSI KCP Metro AH. Nasution dapat mempercepat kerja AOM dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro karena i-Kurma sudah terhubung secara online dengan OJK dan Dukcapil. Saat masih menggunakan aplikasi APPEL, untuk melihat BI *checking*, DHN, dan OJK SLIK calon nasabah, AOM harus melakukan pengajuan ke kantor melalui *Customer Service* dan atas persetujuan *Branch Operation*

²⁵ *Ibid.*, 153

Supervisor. Tapi setelah menggunakan aplikasi i-Kurma, untuk melihat BI *checking*, DHN, dan OJK SLIK calon nasabah dapat secara langsung dilakukan melalui i-Kurma. Analisa usaha yang dibuat dan disajikan oleh AOM saat menggunakan i-Kurma juga lebih ringkas ketimbang saat menggunakan APPEL.

Selain itu, aplikasi i-kurma juga dapat memperlancar arus komunikasi antara AOM dengan pemutus pembiayaan. Data nasabah pengajuan pembiayaan mikro yang telah diinput oleh AOM dapat langsung dikirim ke pemutus melalui i-Kurma. Pemutus juga dapat langsung memberikan putusan melalui i-Kurma apakah pembiayaan tersebut disetujui atau tidak. Hal tersebut dapat mempercepat persetujuan pembiayaan mikro karena AOM tidak harus bertemu langsung dengan pemutus. Terutama pada pengajuan pembiaayaan dengan plafond di atas 200 juta yang memerlukan persetujuan dari *Area Manager (AM)* dan *Area Manager Powning and Micro (AMPM)* yang berada di kantor cabang.

Dengan begitu proses pencairan pembiayaan mikro menjadi semakin cepat, dimana saat masih menggunakan aplikasi APPEL, proses pencairan pembiayaan kurang lebih 7 hari. Sedangkan setelah menggunakan aplikasi i-Kurma, pengajuan pembiayaan mikro bisa cair dalam waktu 3 hari. Dengan manfaat aplikasi i-Kurma tersebut AOM dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tugas sehingga kerja AOM menjadi lebih efektif.

Berdasarkan beberapa indikator di atas menunjukkan bahwa kerja AOM di BSI KCP Metro AH. Nasution menjadi sangat efektif setelah adanya

penerapan aplikasi i-Kurma karena dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas serta memangkas waktu kerja AOM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro* (AOM) di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH.

Nasution dalam memproses pengajuan pembiayaan mikro dilakukan mulai dari penginputan data nasabah sampai dengan putusan pembiayaan. Pertama, AOM menginput data nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro pada menu *pipeline* di aplikasi i-Kurma. Data yang diinput pada menu *pipeline* selanjutnya disimpan dan teruskan ke menu hotprospek. AOM melanjutkan penginputan dan pengecekan data nasabah pada menu hotprospek di aplikasi i-Kurma berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Data yang diinput dan dicek pada menu hotprospek yaitu data lengkap, *prescreening*, sektor ekonomi, Lembar Kunjungan Nasabah, *Repayment Capacity* (RPC), agunan, dan kelengkapan dokumen. Kemudian AOM mengisi penilaian nasabah pada menu *scoring* untuk selanjutnya dikirim ke pemutus. Setelah pengajuan disetujui oleh pemutus, nomor akad akan muncul pada aplikasi i-Kurma untuk selanjutnya dilakukan akad dan pencairan.

2. Efektivitas kerja AOM dalam penyaluran pembiayaan mikro setelah penerapan aplikasi i-Kurma dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari tiga indikator. *Pertama*, kuantitas kerja setelah penerapan aplikasi i-Kurma meningkat. Sebelum penerapan aplikasi i-Kurma, AOM hanya mampu menginput dua data nasabah dalam sehari. Sedangkan setelah penerapan aplikasi i-Kurma, AOM dapat menginput data lebih banyak yaitu lima data nasabah. *Kedua*, kualitas kerja yang dihasilkan AOM setelah adanya penerapan aplikasi i-Kurma menjadi lebih baik. Hal tersebut karena aplikasi i-Kurma dapat secara otomatis melakukan analisa pembiayaan dan juga telah terhubung dengan OJK dan Dukcapil. Pengajuan pembiayaan mikro yang datanya tidak sesuai dan tidak memenuhi kriteria akan secara otomatis tidak dapat dilanjutkan. *Ketiga*, waktu yang dibutuhkan AOM dalam menyelesaikan pekerjaannya menjadi lebih singkat. Sebelum penerapan aplikasi i-Kurma, proses pencairan pembiayaan kurang lebih 7 hari. Sedangkan setelah menggunakan aplikasi i-Kurma, pengajuan pembiayaan mikro bisa cair dalam waktu 3 hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan dengan tujuan untuk kebaikan dan kemajuan dalam penerapan aplikasi i-Kurma dan efektivitas kerja *Account Officer Micro (AOM)* di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution adalah sebagai berikut:

1. Bagi *Account Officer Micro* (AOM) agar tercapainya efektivitas kerja dalam kegiatan menyalurkan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution melalui aplikasi i-Kurma, AOM harus memilih *provider* dengan jaringan internet yang lancar dan jangkauan yang luas agar tetap dapat mengakses aplikasi i-Kurma kapan saja dan di mana saja. Selain itu, AOM juga harus selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution, meskipun penerapan aplikasi i-Kurma telah berjalan dengan baik, pihak bank harus tetap melakukan *maintenance* agar sistem aplikasi semakin baik dan meminimalisir terjadinya *error*. Pihak bank dapat meningkatkan dan mengembangkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi i-Kurma agar lebih memudahkan AOM dalam menyalurkan pembiayaan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Bank Syariah Indonesia. *BSI i-Kurma Digitalisasi Pembiayaan Mikro*, 2021.
- Citra, Tiara Wina. *Account Officer Micro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH*. Nasution, Wawancara, 2020.
- Dihan, Fereshti Nurdiana. "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja: Kasus Wanita Pekerja Di Sektor Perbankan." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4, No. 1/ Juni 2013.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fauziah, Merlinda Intan, Rahmat Hidayat dan Suwarta. "Pengaruh Pemberian Tunjangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Cirebon", *Jurnal Publika*, Volume 2 Nomor 2. Juli-Desember 2014.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998.
- Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta; Intermedia Personalia Utama, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Hermawan, Hendra. "Efektivitas Penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Perangkat Desa Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Moderat*. Vol 3. No 1 2017.
- Jusuf, Jopie. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.
- Karambut, Christien Adriani. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado." *Jurnal Manis*. Volume 1 Nomor 2. Juli 2017.
- Kasemin, Kasiyanto. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Pramedia Group, 2015.
- Laporan Tahunan BRI Syariah Indonesia, 2019.

- Lawless, David j, Gibson, Ivancevich, Donnely. *Organisasi dan Manajemen Perilaku Stuktur Proses*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Lindawati dan Irma Salamah. "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 14, No. 1/ Mei 2012,
- Mannayong, Jumalia dan Raimurti Djafar. "Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Takalar." *Jurnal Administrasi Negara*. Volume 24 Nomor 2 Agustus 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Novianto, Rifqi Soni. *Implementasi Layanan Digital i-Kurma Bank BRI Syariah KCP Purbalingga Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro UMKM Masa Pandemi Covid-19*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.
- Partikasari, Rika, Sysva Nurwita, dan Neneng Uliya. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu," *Journal of Dehasen Education Review*, 2020.
- Pratama, Ferri. *Account Officer Micro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH*. Nasution, Wawancara, 2021.
- Rahayu, Sri Endang dan Hastina Febriaty. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing Pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2 (Studi Mahasiswa Semester 5 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMSU)." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 17, No. 02, Oktober 2016.
- Rahmadi, Rijki. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sukajadi Kota Bandung". Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, 2016.
- Riyadi, Fuad dan Sri Wahyuni. "Peran Account Officer Di Lembaga Keuangan Syari'ah," *Jurnal MALIA*. Vol. 1, 2017.
- Rohimat, Ikbal. *Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi BTN Smart Share Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*. Jakarta: STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018.
- Safitri, Eka Ayu. *Efektivitas Kinerja Funding Officer Dalam Kegiatan Menghimpun Dana Tabungan Di Bank Lampung KCP Natar*. Metro: IAIN Metro, 2020.

- Shofa, Muhammad. *Branch Manager Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH*. Nasution, Wawancara, 2020.
- Silalahi, Ulber. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supendi. *Account Officer Micro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH*. Nasution, Wawancara, 2021.
- Sya'adah, Nur Lailatus dan Aslikhah. "Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Pandaan." *Jurnal Malia*. Vol. 10, No. 2/ Juni 2019.
- Tanjung, Henra Saputra. "Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal MAJU*. Volume 6 No. 1, Maret 2019.
- Yudhaningsih, Resi. "Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi." *Jurnal Pengembangan Humaniora*. Vol. 11, No. 1/ April 2011.
- Yuliana, Bukhari Usman, Edwar M. Nur, dan Rahmi Fitri Rizki. "Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan *Account Officer* Pada Proses Perkreditan PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sigli." *Jurnal Manajemen Inovasi*. Vol. 10, No. 2/ Oktober 2019.
- Yulianti, Rahmah dan Khairuna. "Pengaruh Peran Dan Kualitas Pelayanan *Accounting Officer (AO)* terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Kota Banda Aceh." *Journal of Economics Science*. Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3184/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
A. Jamil (Pembimbing 1)
Suci Hayati (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR**
NPM : 1704100156
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA ACCOUNT OFFICER MICRO (STUDI KASUS PENERAPAN APLIKASI I-KURMA DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah



[Signature]
Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3358/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK SYARIAH
INDONESIA KCP METRO AH.
NASUTION
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3357/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 27 Oktober 2021 atas nama saudara:

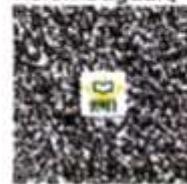
Nama : **MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR**
NPM : 1704100156
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA ACCOUNT OFFICER MICRO (STUDI KASUS PENERAPAN APLIKASI I-KURMA DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611-199803 2 001



16 Desember 2021
No. 12/003-9/19114

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Metro AH Nasution
Jl. AH Nasution No 01 Metro
(0725) 45200

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Bapak/Ibu beserta seluruh Staff senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik dan hidayah dari Allah SWT.

Menanggapi surat dari IAIN Metro Nomor 3358/In.28/D.1/TL.00/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal permohonan izin Research pada mahasiswa dengan data sbb :

Nama : **Muhammad Yusuf Gimnastiar**
NPM : **1704100156**
Semester : **9 (sembilan)**
Jurusan : **SI Perbankan Syariah**
Judul Tugas Akhir/Skripsi : **Penerapan Aplikasi dan Efektivitas Kerja Account Officer Micro (Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH Nasution)**

Pada Prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk dilakukan Research tersebut, dengan ketentuan sbb :

1. Semua Informasi nasabah dan bank adalah bersifat rahasia dan hanya diperuntukan untuk tujuan ilmu pengetahuan.
2. Penerbitan hasil Tugas Akhir/Skripsi harus terlebih dahulu mendapat izin dari BSI KCP Metro AH Nasution
3. Menaati dan Menjalankan Protokol Kesehatan dengan Ketat selama Research berlangsung.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

**PT. BANK SYARIAH INDONESIA
KCP METRO AH NASUTION**



Muhammad Shofa
Branch Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3357/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR**
NPM : 1704100156
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA ACCOUNT OFFICER MICRO (STUDI KASUS PENERAPAN APLIKASI I-KURMA DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO AH. NASUTION)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

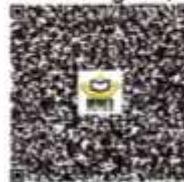
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. SHOFA
Branch Manager

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA
ACCOUNT OFFICER MICRO
(Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah
Indonesia KCP Metro AH. Nasution)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Aplikasi i-Kurma

1. Pengertian Penerapan Aplikasi i-Kurma
2. Fungsi dan Tujuan Penerapan Penerapan Aplikasi i-Kurma
3. Manfaat Penerapan Aplikasi i-Kurma

B. Efektivitas Kerja

1. Pengertian Efektivitas Kerja
2. Macam/Tingkat Efektivitas Kerja
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

C. *Account Officer Micro*

1. Pengertian *Account Officer Micro*
2. Kedudukan *Account Officer Micro*
3. Tugas dan Fungsi *Account Officer Micro*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

B. Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja *Account Officer Micro* di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

C. Analisa Penerapan Aplikasi i-Kurma dan Efektivitas Kerja *Account*

Officer Micro di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Metro, Juni 2021

Peneliti,



Muhammad Yusuf Gimnastiar

NPM. 1704100156

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

NIP. ~~1977~~309 200312 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN APLIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA

ACCOUNT OFFICER MICRO

(Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma di Bank Syariah Indonesia

KCP Metro AH. Nasution)

Wawancara/Interview

1. Pertanyaan untuk Pimpinan Cabang Pembantu (Pincapem)
 - a. Bagaimana SOP *Account Officer Micro* (AOM) dalam penyaluran Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution?
 - b. Apakah tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh AOM dalam menyalurkan pembiayaan mikro sudah sesuai dengan SOP yang diberlakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution?
 - c. Apakah Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution memiliki target pencapaian yang telah ditentukan untuk AOM dalam kegiatan menyalurkan pembiayaan mikro?
 - d. Apakah ada pelatihan yang dilakukan oleh bank untuk AOM dalam menggunakan aplikasi i-Kurma?
 - e. Apakah penggunaan aplikasi i-Kurma ini berjalan dengan baik?
 - f. Apakah dengan adanya aplikasi i-Kurma berpengaruh terhadap efektivitas kerja AOM? Apakah kerja AOM menjadi lebih tidak efektif, efektif, atau sangat efektif?
 - g. Apakah aplikasi i-Kurma berpengaruh terhadap peningkatan hasil kerja AOM? Apakah sudah mencapai target yang ditentukan Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution?
2. Pertanyaan untuk *Account Officer Micro* (AOM)
 - a. Apa saja fitur-fitur yang dapat digunakan oleh AOM dalam aplikasi i-Kurma?

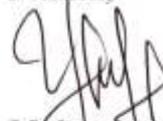
- b. Bagaimana alur proses pengajuan pembiayaan mikro melalui aplikasi i-Kurma?
- c. Apakah aplikasi i-Kurma dapat mempersingkat waktu pekerjaan AOM sehingga menjadi lebih efektif?
- d. Apakah aplikasi i-Kurma dapat memperlancar arus komunikasi antara AOM dan pemutus?
- e. Apakah aplikasi i-Kurma dapat meringkas pekerjaan AOM sehingga menjadi lebih efektif?
- f. Apakah aplikasi i-Kurma dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan?
- g. Apakah aplikasi i-Kurma dapat mengurangi kesalahan dalam penginputan data nasabah pembiayaan mikro?
- h. Apakah ada kendala yang dialami AOM saat menggunakan aplikasi i-Kurma?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution
3. Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution
4. Data jumlah nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution

Metro, 18 Oktober 2021

Peneliti,



Muhammad Yusuf Gimnastiar

NPM. 1704100156

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

NIP. ~~19770309~~ 200312 2 003

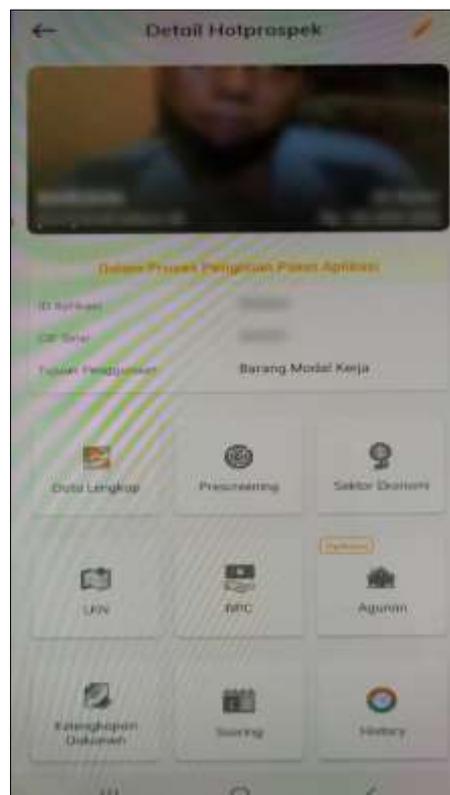
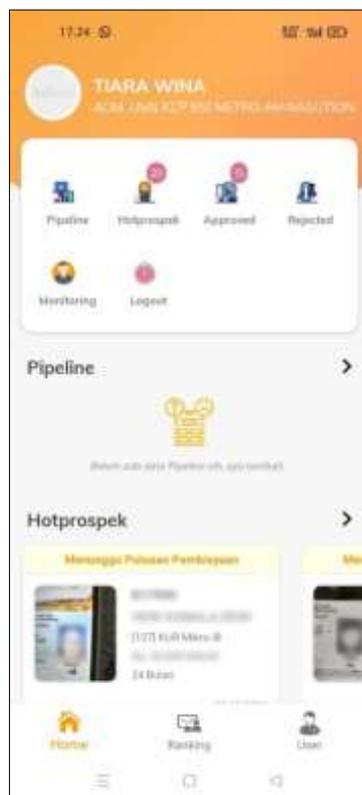
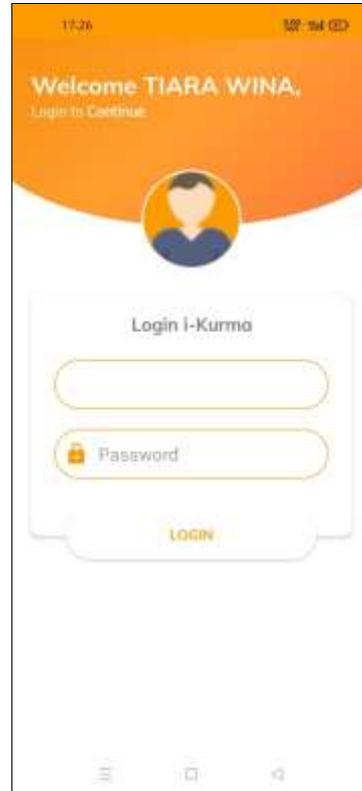
FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan *Branch Manager* dan *Account Officer* Micro Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution





Tampilan Aplikasi i-Kurma





IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1414/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM : 1704100156
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100156

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM : 1704100156
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Penerapan Aplikasi Dan Efektivitas Kerja Account Officer Micro (Studi Kasus Penerapan Aplikasi i-Kurma Di Bank Syariah Indonesia KCP Metro AH. Nasution)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: fcbi@metrouniv.ac.id, Website: www.fcbi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Gimnastiar Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah (PBS)
NPM : 1704100156 Semester/TA : IX / 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at/8-10-2021	Ace APD.	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
NIP. 19770209 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yusuf Gimnastiar
NPM. 1704100156



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi@metrouniv.ac.id, Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf
Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan
Gimnastiar
Syariah (PBS)
NPM : 1704100156
Semester/TA : VIII / 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 5 Juli 2021	- Acc Outline	
	13/9 2021	Wawancara ahli data apa? Dokumen apa saja sudah ada jelas sesuai & indikator efektifitas kerja. Analisis apa yg disarankan revisi/ harga pada poin	
	11/9 2021	Acc Bab 1-3 revisi ADD (kembali & pbs)	
	--		

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP.19590815 198903 1 004

Muhammad Yusuf Gimnastiar

NPM. 1704100156



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi@metrouniv.ac.id, Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf
Gimnastiar
Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan
Syariah (PBS)
NPM : 1704100156
Semester/TA : VIII / 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/9 2021	<ul style="list-style-type: none">✓ Efektifitas dicirikan dari sisi apa saja berdasarkan definisi✓ Maksudnya apa di mana? setelah penting, parafitis, ulu keilmuan✓ manfaat karitas ulu keilmuanTerminologi efektifitas✓ yang berkaitan dengan ulunan (kriteria efektifitas apa saja)belakangan.✓ Faktor yang mempengaruhi efektifitas yang berkaitan dengan aspek di bagian.✓ Substansi primer ya sesuai dengan definisi yang ada & konsep (kriteria efektifitas)✓ Substansi sekunder yang ada pada kesesuaian dengan kriteria efektifitas.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP.19590815 198903 1 004

Muhammad Yusuf Gimnastiar

NPM. 1704100156



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi@metrouniv.ac.id, Website: www.febi.metrounivac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf Fakultas/Jurusan : FEBI / Perbankan
Gimnastiar Syariah (PBS)
NPM : 1704100156 Semester/TA : IX / 2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/12 2021	Perubahan A.1 Basis F&D Buku dan jurnal & hadits dan para dalim, kaitung 2 efektifitas. • sama saja ketika efektifitas fils omula Dosthe (Hukum Nona) is be An Ushy. • yang berupa kumman in berupa kumman ?	
	14/12 2021	revisi style revisi kegripsi paragraf	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M.Sy

NIP.19590815 198903 1 004

Muhammad Yusuf Gimnastiar

NPM. 1704100156

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhammad Yusuf Gimnastiar dilahirkan di Kenangasari pada tanggal 12 November 1998. Bertempat tinggal di Kenangasari, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan putra kedua dari Bapak Triyanto dan Ibu Marfu'atun.

Peneliti menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Srimulya Jaya dan lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, Peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui jalur UM-PTKIN.